BAB IV
KESIMPULAN

Hubungan bilateral Indonesia ternyata sudah sangat lama dimana kedua negara mengenal dari sebelum berdirinya Indonesia yang pada waktu itu masih dikenal dengan kerajaan nusantara. Negara Turki mempunyai peran penting dalam penyebaran agama islam di negara Indonesia. Karena Ternyata dalam historisnya adanya sarjanah dari Turki datang ke Indonesia yang mempunyai peran penting didalam menyebarkan agama Islam di Indonesia. Dan Negara Turki dari dulu sampai sekarang masih menjalin hubungan baik dengan negara Indonesia khususnya dengan wilayah Aceh sampai sekarang. Tidak hanya itu ketika Negara Indonesia sedang mengalami bencana alam Turki ikut serta dalam memberikan bantuan untuk negara Indonesia. Begitu juga dengan Indonesia saat Turki sedang mengalami bencana alam Indonesia juga turut memberikan bantuan kepada negara Turki. Dari sini bisa di lihat bahwa negara Indonesia dengan Turki telah bersahabat sangat baik.

Lalu kemudian dalam kerjasama Ekonominya dari tahun 2010-2017 saat ini semakin baik. Dimana negara Indonesia terus berusaha untuk meningkatkan hubungan kerjasama dengan Turki dalam bidang ekonomi. Terlihat dengan jelas bagaimana usaha-usaha Indonesia dalam meningkatkan kerjasamanya dengan Turki untuk menuju dan tercapainya kerjasama yang lebih baik lagi. Kerjasama Indonesia dengan Turki semakin meningkat semenjak adanya nilai penurunan perdagangan antara Indonesia dengan Turki. Penurunan perdagangan terjadi ditahun 2009. Dimana nilai perdagangan itu turun di karenakan faktor krisis global. Namun ditahun 2010 Indonesia mulai menyadari bahwa negara Turki adalah negara yang strategis untuk di jadikan mitra yang strategis didalam bidang ekonomi maupun di bidang lainnya. Yang kemudian mendorong Indonesia untuk meningkatkan hubungan kerjasamnya dengan Turki dalam bidang ekonomi.

Selain menurunnya nilai perdagangan Indonesia dengan Turki, hubungan kerjasama dalam bidang ekonomi dan masih sama khususnya didalam bidang perdagangan memiliki masalah lain seperti halnya adanya dumping. Dimana produk-produk Indonesia terkena hambatan tarif yaitu dumping atau bea masuk oleh Turki. juga produk Turki ada yang terkena dumping Indonesia. Jadi kedua negara tersebut melakukan hubungan kerjasama tetapi masih terhalang oleh adanya hambatan perdagangan. Namun semenjak Indonesia mulai melakukan strategi untuk meningkatkan hubungan kerjasama dalam bidang ekonomi dengan Turki, masalah-masalah tersebut dapat teratasi dengan adanya MoU-MoU Indonesia dengan Turki yang telah disepakati oleh kedua negara dan ditandatangani oleh kedua negara tersebut.

Langkah-langkah yang diambil oleh Indonesia untuk meningkatkan kerjasama ekonominya dengan Turki sangat baik. Dimana langkah awal yang diambil oleh Indonesia yaitu dengan promosi perdagangan dalam bentuk promosi pariwisata promosi produk unggulan Indonesia. Produk perdagangan unggulan Indonesia ke Turki merupakan produk unggulan Indonesia seperti produk pertanian seperti kelapa sawit, teh dan juga kopi.. Yang dilakukan dalam kunjungan kepresidenan yang dilakukan oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang berkunjung datang kenegara Turki tersebut dan dengan tujuan lain juga untuk menandatangani berbagai MoU dengan Turki. Kunjungan presiden Susilo Bambang Yudhoyono terarah kepada promosi pariwisata dengan Turki yang di harapkan dapat menambah pendapatan ekonomi untuk Indonesia. Dan langkah awal tersebut disambut baik oleh Turki. Setelah itu berlanjut pada tahun 2011, Dimana presiden Turki Gul mengunjungi Indonesia. Dalam pertemuan tersebut kedua negara Indonesia dengan Turki menyepakati promosi perdagangan kedua negara dengan fokus utama tercapainya nilai perdagangan USD 5 miliar ditahun 2014.

Dalam hubungan kerjasama ekonomi Indonesia dengan Turki terdapatnya hambatan dan kendala yang kemudian pemerintah Indonesia dengan Turki langsung sigap untuk menyelesaikan persoalan terbut dengan menandatanganinya perundingan IT-CEPA setelah adanya penandatanganan IT-CEPA, Indonesia dengan Turki segera menggelar sidang komisi besar ke-8 Indonesia bersama Turki (SKB). SKB ke-8 ini diselenggarakan untuk menghapus hambatan-hambatan tarif dan juga untuk memaksimalkan potensi perdagangan kedua negara. Berikutnya masuk kedalambantuan ekonomi yang berupa investasi. Setelah di tandatanganinya perundingan IT-CEPA Indonesia mendapatkan bantuan ekonomi dari Turki berupa investasi dari Turki sebesar Rp.6,7 triliun. Tercapainya investasi baru di tahun 2017 tepat setelah ditandatanganinya CEPA dimana nilai investasi diberikan oleh Turki sebesar Rp.6,7 triliun ke Indonesia. Tidak hanya itu hubungan kerjasama ekonomi Indonesia Turki juga telah melakukan tindakan masuknya teknologi penandatanganan kerjasama Indonesia dengan Turki dalam program alih teknologi dan produksi bersama pada 8 september 2017. Kerjasama yang ditandatangani yaitu pembuatan kapal selam, tank kelas menengah (*medium* tank) dan pesawat tanpa awak. Kesepakatan tersebut dalam bentuk MoM (*minute of meeting*).

Tahap tertinggi dari dari kerjasama ekonomi Indonesia dengan Turki telah sampai pada ditanda tanganinya perundingan IT-CEPA Penandatanganan dilakukan pada tanggal 7 Juli 2017. IT-CEPA ini merupakan bentuk keseriusan dari tahap meningkatkan kerjasama ekonominya Indonesia dengan Turki. Dengan terbentuknya IT-CEPA menjadikan Indonesia memandang Turki sebagai mitra yang sangat strategis. Karena dengan adanya IT-CEPA ini di harapkan dapat membawa produk Indonesia menembus pasaran kawasan Eropa. Tidak hanya itu dengan adanya IT-CEPA ini dapat mengatasi kendala hambatan-hambatan tarif pada peragangan Indonesia dengan Turki. Jadi Indonesia telah melaksanakan 2 pilar kegiatan ekonomi. 2 pilar tersebut yaitu promosi perdagangan dalam bentuk promosi pariwisata, promosi-promosi produk ungguan Indonesia ke Turki dan pengelolaan bantuan ekonomi berupa investasi yang diperoleh Indonesia dengan Turki. Sejak awal hubungan kerjasama yang dibangun Indonesia dengan Turki memang memfokuskan kerjasama ekonomi, dapat terlihat dari politik luar negerinya Indonesia yang memang memfokuskan hubungan Indonesia dengan Turki tersebut dengan diplomasi ekonomi. Jadi Indonesia dengan Turki dapat dikatakan telah berhasil melakukan diplomasi ekonomi, karena kedua negara sudah melaksanakan kegiatan dari pilar ekonomi, serta usaha-usaha yang dilakukan memang tertuju pada diplomasi ekonomi.